



**PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TEATER DALAM  
PEMBENTUKAN KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK SISWA MA  
DARUSSALAM KEMIRI SUBAH BATANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**

Perpustakaan  
STAIN Pekalongan



04SK048521.00



Oleh:

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 02-09-2015
NO. KLASIFIKASI	: PA15-485
NO. INDUK	: 048521

**NURUL KHOTIMAH**  
NIM. 202 109 124

**JURUSAN TARBIYAH PAI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

**2015**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURUL KHOTIMAH

NIM : 202 109 124

Jurusan : Tarbiyah PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TEATER DALAM PEMBENTUKAN KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK SISWA MA DARUSSALAM KEMIRI SUBAH BATANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademis dengan pencabutan gelar.

Pekalongan, April 2015

Yang menyatakan,



NURUL KHOTIMAH  
NIM. 202 109 124

**Umum Budi Karyanto, M.Hum**

Jl. Parahyangan No. 21 Perum Gama Permai

Tirto Pekalongan

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar Pekalongan, April 2015  
Hal : Naskah Skripsi  
Kepada : Sdr. Nurul Khotimah  
Yth. Ketua STAIN  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
di PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

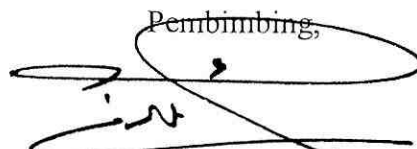
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : NURUL KHOTIMAH  
NIM : 202 109 124  
Judul : **PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TEATER  
DALAM PEMBENTUKAN KECERDASAN VERBAL  
LINGUISTIK SISWA MA DARUSSALAM KEMIRI SUBAH  
BATANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Dengan demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,  
  
**Umum Budi Karyanto, M.Hum**  
NIP. 197107012005011002



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418  
E-mail : stainpkl@telkomnet\_stainpkl@hotmail.com


**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **NURUL KHOTIMAH**  
NIM : **202 109 124**  
Judul : **PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TEATER  
DALAM PEMBENTUKAN KECERDASAN VERBAL  
LINGUISTIK SISWA MA DARUSSALAM KEMIRI  
SUBAH BATANG**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 23 April 2015 dan  
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh  
gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,**

  
**Drs. H. Ismail, M.Ag**  
Ketua

  
**Mutho'in, M.Ag**  
Anggota

Pekalongan, 23 April 2015

Ketua



**Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.**  
NIP. 197101151998031005

## PERSEMBAHAN

1. Kupanjatkan puji syukur kepada Allah SWT. atas ridhonya maka skripsi ini bisa terselesaikan
2. Untuk kedua orang tua dan kakak-kakakku yang sudah mendukungku sepenuhnya baik moril maupun spiritual
3. Untuk teman-temanku yang setia mendukung dan mensupport untuk tetap berusaha dan tidak putus asa (tatik, esty, must, lilis, nafi, dan laely)
4. Ku ucapkan terimakasih untuk guru-guru dan seluruh siswa MA Darussalam yang sudah menyediakan waktu dan memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian.
5. Terimakasih Teman-teman seperjuangan angkatan 2009 STAIN Pekalongan, khususnya warga kelas C tercinta.

## MOTTO

قَالَ يَتْلُوا آيَاتِهِمْ بِأَسْمَائِهِمْ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ

غَيْبَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ﴿٣٣﴾

Artinya:

Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka Nama-nama benda ini." Maka setelah diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu, Allah berfirman: "bukankah sudah Ku katakan kepadamu, bahwa Sesungguhnya aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?"( Al-Baqoroh (2) : 33)

## ABSTRAK

Khotimah, Nurul. 2014. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Teater dalam Pembentukan Kecerdasan Verbal Linguistik Siswa MA Darussalam Kemiri Subah Batang". Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Pekalongan.  
Pembimbing: Umum Budi Karyanto, M. Hum.

Kata kunci : Ekstrakurikuler Teater dan Kecerdasan Linguistik

Ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar jam pelajaran dengan tujuan sebagai sarana dan wadah bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki. Seperti pramuka, palang merah Indonesia (PMR), olah raga, kesenian, karate, taekwondo dan lain sebagainya.

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Bagaimana kecerdasan verbal linguistik siswa MA Darussalam Kemiri Subah Batang?. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler teater MA Darussalam Kemiri Subah Batang?. Bagaimana peran kegiatan ekstrakurikuler teater dalam pembentukan kecerdasan verbal linguistik siswa MA Darussalam Kemiri Subah Batang? Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui kecerdasan verbal linguistik siswa MA Darussalam Kemiri Subah Batang. Untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler teater MA Darussalam Kemiri Subah Batang. Dan untuk mengetahui bagaimana peran kegiatan ekstrakurikuler teater dalam pembentukan kecerdasan verbal linguistik siswa MA Darussalam Kemiri Subah Batang. Dan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai bahan evaluasi bagi sekolah dalam upaya membentuk kecerdasan verbal linguistik siswa, memberi gambaran kepada masyarakat mengenai keberadaan MA Darussalam Kemiri Subah Batang, dan. Sebagai acuan dalam peningkatan mutu pendidikan MA Darussalam Kemiri Subah Batang.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel eksogen (kecerdasan verbal linguistik) dan variabel endogen (kegiatan ekstrakurikuler teater). Populasi penelitian ini adalah siswa MA Darussalam Kemiri Subah Batang tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah:169 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki 74 dan siswa perempuan 94. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Uji normalitas data dengan menggunakan Uji *Liliefors* dan SPSS 16. Analisis data dengan menggunakan rumus analisis *Product Moment*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis mengajukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler teater mempunyai peran sangat yang signifikan terhadap pembentukan kecerdasan verbal linguistik siswa di MA Darussalam. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang signifikan antara  $r_h$  dengan nilai  $r_t$  baik taraf signifikan 1% maupun 5%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa ada peran yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler teater dengan pembentukan kecerdasan verbal linguistik siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis angket diperoleh skor 0,557 yang terletak pada interval 0,41-0,70. Hal ini

menunjukkan bahwa antara variabel kegiatan ekstrakurikuler teater (X) dan variabel kecerdasan verbal linguistik (Y) termasuk dalam kategori korelasi/ hubungan yang cukup kuat.



## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alkhamdulillah kupanjatkan puji syukur kehadiran Illahi Robbi yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayahnya sehingga atas ridho-Nya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang dinanti-nanti syafa'atnya kelak di yaumil qiyamah.

Beratnya rintangan dan hambatan yang penulis hadapi dengan hati yang lapang, yang pada akhirnya skripsi yang berjudul "PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TEATER DALAM PEMBENTUKAN KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK SISWA MA DARUSSALAM KEMIRI SUBAH BATANG" dapat terselesaikan sebagai melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Jurusan Tarbiyah Prodi PAI.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan, yang telah berkenan mengesahkan naskah skripsi ini
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan

3. Bapak Abdul Khobir M.Ag., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan
4. Bapak Umum Budi Karyanto, M.Hum. selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi
5. Bapak H.A.Ubaedi Fathuddin, MA selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat dan bimbingan selama ini
6. Bapak Ahmad Tohir, S.pd., selaku ketua MA Darussalam Kemiri Subah Batang serta guru yang lain dan staf-stafnya
7. Orang tua penulis yang selalu mendukung dan mendoakan dalam perjalanan ini;
8. Sahabat dan teman-teman semua (terutama kelas C tarbiyah '09) dan semua pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan dalam pembuatan skripsi ini;

Semoga bantuan yang telah diberikan mereka mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis memahami bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak penulis terima. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi orang lain. Amiin . . .

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, April 2015

Penulis



Nurul Khotimah

NIM. 202 109 124



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR BAGAN .....	xviii
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sitematika Penulisan Skripsi .....	23

## **BAB II. KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TEATER DAN**

### **KECERDASAN VERBAL**

<b>LINGUISTIK .....</b>	<b>26</b>
<b>A. Ekstrakurikuler Teater .....</b>	<b>26</b>
1. Ekstrakurikuler .....	26
a. Pengertian Ekstrakurikuler .....	26
b. Tujuan Ekstrakurikuler .....	27
c. Manfaat Ekstrakurikuler .....	29
2. Teater .....	29
a. Pengertian Teater .....	29
b. Unsur-Unsur Teater .....	32
c. Bentuk-bentuk Teater .....	34
d. Jenis-Jenis Teater .....	35
e. Tujuan Teater .....	39
f. Manfaat Teater .....	39
<b>B. Kecerdasan Verbal Linguistik .....</b>	<b>41</b>
1. Pengertian Kecerdasan Verbal Linguistik .....	41
2. Ruang Lingkup Kecerdasan Verbal Linguistik .....	44
3. Ciri-Ciri Kecerdasan Verbal Linguistik .....	46
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Verbal Linguistik .....	47

### **BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER**

#### **TEATER DALAM PEMBENTUKAN KECERDASAN**

**VERBAL LINGUISTIK** ..... 49

**A. Gambaran Umum MA Darussalam** ..... 49

1. Letak Geografis MA Darussalam ..... 49

2. Sejarah Berdirinya MA Darussalam ..... 49

3. Visi dan Misi MA Darussalam ..... 51

4. Keadaan Siswa MA Darussalam ..... 51

5. Keadaan Guru dan Pegawai MA Darussalam ..... 52

6. Struktur Organisasi MA Darussalam ..... 55

7. Sarana Prasarana MA Darussalam ..... 57

**B. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Teater MA Darussalam**

**Kemiri Subah Batang** ..... 59

1. Gambaran Umum Kegiatan Ekstrakurikuler Teater

dan Kecerdasan Verbal Linguistik Siswa MA Darussalam

Kemiri Subah Batang ..... 60

2. Uji normalitas Data ..... 64

3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen ..... 69

a. Validitas Instrumen ..... 69

b. Reliabilitas Instrumen ..... 71

<b>BAB IV. ANALISIS PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER</b>	
<b>TEATER DALAM PEMBENTUKAN KECERDASAN VERBAL</b>	
<b>LINGUISTIK SISWA MA DARUSSALAM KEMIRI SUBAH</b>	
<b>BATANG .....</b>	<b>74</b>
<b>A. Analisis Pendahuluan .....</b>	<b>74</b>
1. Data tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Teater MA Darussalam	
Kemiri Subah Batang .....	74
2. Data tentang Kecerdasan Verbal Linguistik Siswa	
MA Darussalam Kemiri Subah	
Batang .....	77
<b>B. Analisis Uji Hipotesis .....</b>	<b>81</b>
1. Membuat tabel kerja koefisien korelasi <i>product moment</i> ...	81
2. Analisa koefisien korelasi <i>product moment</i> .....	83
3. Interpretasi nilai <i>r</i> .....	84
<b>C. Analisis Lanjut .....</b>	<b>85</b>
a. Menentukan Nilai $r_t$ .....	85
b. Menentukan Rumusan hipotesis .....	85
c. Membandingkan $r_{xy}/r_h$ dengan $r_t$ .....	86
 <b>BAB V. PENUTUP .....</b>	 <b>87</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>87</b>
<b>B. Saran-saran .....</b>	<b>89</b>

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Daftar Riwayat Hidup

Surat Penunjukan Pembimbing

Surat Permohonan Izin Penelitian

Surat Bukti Penelitian

Angket Penelitian

## DAFTAR TABEL

Tabel I	Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2013 / 2014 .....	52
Tabel II	Daftar Guru dan Mata Pelajaran Yang Diampunya .....	53
Tabel III	Daftar Pegawai .....	55
Tabel IV	Sarana Prasarana MA Darussalam .....	57
Tabel V	Hasil Skor Kegiatan Ekstrakurikuler Teater .....	61
Tabel VI	Hasil Skor Kecerdasan Verbal Lingusitik Siswa .....	63
Tabel VII	Uji Normalitas Liliefors Item Kegiatan Ekstrakurikuler Teater .....	65
Tabel VIII	Uji Normalitas Liliefors Item Kecerdasan Verbal Linguistik.....	67
Tabel IX	Hasil Uji Validitas Variabel X .....	70
Tabel X	Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	70
Tabel XI	Indeks Koefisien Reliabilitas .....	72
Tabel XII	Reliabilitas Statistik Variabel X .....	72
Tabel XIII	Reliabilitas Statistik Variabel Y .....	73
Tabel XIV	Hasil Perhitungan Deskriptif Presentase variabel X .....	75
Tabel XV	Analisis korelasi dengan SPSS 16 .....	76
Tabel XVI	Reliabilitas Statistik .....	76
Tabel XVII	Item Total Statistik Variabel X .....	77
Tabel XVIII	Hasil Perhitungan Deskriptif Presentase variabel .....	78



Tabel XIX	Analisis korelasi dengan SPSS 16 .....	79
Tabel XX	Reliabilitas Statistik .....	80
Tabel XXI	Item Total Statistik Variabel Y .....	80
Tabel XXII	Korelasi Antara variabel X dan Y .....	81
Tabel XXIII	Patokan Interpretasi Nilai N-30 .....	84
Tabel XXIV	Nilai <i>Product Moment</i> .....	85

## DAFTAR BAGAN

Bagan I	Struktur Organisasi MA Darussalam Kemiri Subah	
	Batang .....	56



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Konsep pendidikan formal di sekolah dibagi menjadi intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan siswa di luar jam mata pelajaran. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang ada di luar yang tertentu dalam kurikulum.<sup>1</sup> Banyak macam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah misalnya pramuka, palang merah indonesia ( PMR ), olah raga, kesenian, dan lain sebagainya.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan aplikasi dari fungsi pendidikan. Sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, disebutkan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab”.<sup>2</sup>

Kata teater berasal dari bahasa Yunani *”theatron”* yang berarti takjub melihat atau memandangi. Tontonan drama memang menonjolkan percakapan

---

<sup>1</sup>Hasan Alwi, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), hlm. 225.

<sup>2</sup>Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. hlm. 12.

(dialog) dan gerak-gerik para pemain (aktif) di panggung. Percakapan dan gerak-gerik itu memperagakan cerita yang tertulis dalam naskah.

Teater adalah salah satu bentuk kegiatan manusia yang secara sadar menggunakan tubuhnya sebagai unsur utama untuk menyatakan dirinya yang diwujudkan dalam suatu karya (seni pertunjukan) yang ditunjang dengan unsur gerak, suara, bunyi dan rupa yang dijalin dalam cerita pergulatan tentang kehidupan manusia. Dengan demikian, penonton dapat langsung mengikuti dan menikmati cerita tanpa harus membayangkan. Dewasa ini kata teater mempunyai dua makna. *Pertama*, teater yang berarti gedung pertunjukan, yaitu tempat diselenggarakannya suatu pertunjukan. Di tempat ini penonton berkumpul bersama-sama menyaksikan dan menikmati tontonan yang dipentaskan. *Kedua*, teater yang berarti bentuk tontonan yang dipentaskan di depan orang banyak. Bentuk tontonan ini biasanya mempunyai nama menandai grup satu dengan grup lainnya. Misalnya, Teater Koma, Teater Kerikil, dan Teater Ada.<sup>3</sup>

Teater sebagai tontonan sudah ada sejak zaman dahulu. Bukti tertulis pengungkapan bahwa teater sudah ada sejak abad kelima SM. Hal ini didasarkan dari temuan naskah teater kuno di Yunani. Penulisnya *Aeschylus* yang hidup antara tahun 525-456 SM. Isi lakonnya berupa persembahan untuk memohon kepada dewa-dewa. Sebenarnya istilah teater merujuk pada gedung pertunjukan, sedangkan istilah drama merujuk pada pertunjukannya, akan tetapi kini kecenderungan orang untuk menyebut

---

<sup>3</sup> Asul Wiyanto, *Terampil Bermain Drama, Cet 2*, (Jakarta: PT Grasindo, 2004), hlm. 2.

pertunjukan drama dengan istilah teater. Kegiatan bertheater dalam kehidupan masyarakat dan budaya Indonesia bukan merupakan sesuatu yang asing bahkan sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan, kegiatan teater dapat kita lihat dalam peristiwa-peristiwa ritual keagamaan, tingkat-tingkat hidup, siklus hidup (kelahiran, pertumbuhan dan kematian) juga hiburan. Setiap daerah mempunyai keunikan dan kekhasan dalam tata cara penyampaiannya. Begitu juga dengan sekolah yang mempunyai kegiatan ekstrakurikuler sendiri-sendiri, juga mempunyai keunikan tersendiri.<sup>4</sup>

Teater atau drama dilaksanakan sebagai suatu metode mempelajari dan mengingat sejak permulaan terekamnya periode sejarah. Gambar-gambar di dinding-dinding gua melukiskan perundang-undangan dari pemburu hebat dengan perbuatannya yang heroik. Para pelaku sejarah yang berasal dari negeri Yunani Kuno telah menuliskan sejarah tidak hanya untuk sekedar menghibur ataupun memunculkan rasa emosional pada rentetan sejarah tersebut, tetapi juga untuk mendidik generasi selanjutnya dengan baik. Dahulu, drama-drama ditampilkan dengan setting abad pertengahan, di mana gereja-gereja dan kuil-kuil mengajari masyarakat yang buta terhadap moralitas dan sejarah dari agama mereka. Kini, banyak teater dan televisi yang mempunyai pengaruh besar terhadap pendidikan dalam masyarakat untuk lebih baik ataupun sebaliknya.<sup>5</sup>

Dalam tugas sehari-hari, entah sebagai guru bahasa, penerjemah, pengarang, penyusun kamus, wartawan, atau sebagai apapun yang berkaitan

---

<sup>4</sup>Rubino Rubiyanto, *Sejarah Seni Theater*. <http://.blogspot.com/2012/10/SejarahSeniTheater.html>. Diakses, 17 Juli 2013.

<sup>5</sup>Linda Campbell, *Multiple Intelligences: Metode Terbaru Melesatkan Kecerdasan* (Depok: Inisiasi Press, 2002), hlm. 79.

dengan bahasa, tentu kita akan menghadapi masalah-masalah linguistik terutama pada pengucapan (verbal) linguistik tersebut. Tanpa pengetahuan yang memadai mengenai linguistik mungkin kita akan mendapat kesulitan dalam melaksanakan tugasnya, tetapi jika kita memahami masalah-masalah linguistik maka kita akan mendapatkan kemudahan dalam melaksanakan tugas tersebut. Karena linguistik akan memberi pemahaman mengenai hakikat dan seluk beluk bahasa sebagai satu-satunya alat komunikasi terbaik yang hanya dimiliki manusia, serta bagaimana bahasa itu menjalankan perannya dalam kehidupan manusia bermasyarakat.<sup>6</sup> Kecerdasan ini dapat dilibatkan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bercerita (*story telling*), curah pendapat (*brainstorming*), membuat jurnal tentang materi yang dipelajari, atau menerbitkan majalah dinding.<sup>7</sup>

Sebagai makhluk sosial kecenderungan manusia untuk berhubungan, melahirkan komunikasi dua arah melalui bahasa yang mengandung tindakan dan perbuatan.<sup>8</sup> Kecerdasan merupakan salah satu anugerah besar dari Allah SWT kepada manusia dan menjadikannya sebagai salah satu kelebihan manusia dibandingkan dengan makhluk lainnya. Dengan kecerdasannya, manusia dapat terus menerus mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidupnya yang semakin kompleks, melalui proses berpikir dan belajar secara terus menerus. Sudah sepantasnya manusia bersyukur, meski secara fisik tidak begitu besar dan kuat, namun berkat kecerdasan yang dimilikinya hingga saat

---

<sup>6</sup>Abdul Chaer, *Linguistik Umum, Cet 4* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2012), hlm. 1.

<sup>7</sup>Thomas, Armstrong, *Multiple Intelligences in The Classroom. Third Edition* (Virginia USA: ASCD, 2009), hlm. 73-76.

<sup>8</sup>Saiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal. 4.

ini manusia ternyata masih dapat mempertahankan kelangsungan dan peradaban hidupnya.

Berteater tak luput dari berdialog dan akting, oleh karena itu berteater erat kaitannya dengan masalah berbahasa (linguistik) baik lisan atau pun tulisan. Kecerdasan verbal linguistik adalah kemampuan menggunakan kata-kata secara efektif baik secara lisan atau tulisan. Seperti yang dimiliki para pencipta puisi, editor, jurnalis, dramawan, sastrawan, pemain sandiwara, penerjemah atau orator. Kecerdasan ini berkaitan dengan penggunaan dan pengembangan bahasa secara umum, baik lisan atau tulisan. Seseorang yang memiliki kecerdasan ini mampu berbahasa dengan lancar dan dapat mengembangkan pengetahuannya dengan bahasa yang bagus. Dia dapat menangkap bahasa lisan dan tulisan dengan mudah, bahkan memiliki kemampuan menghafal yang luar biasa.<sup>9</sup> Kecerdasan ini memiliki empat ketrampilan yaitu menyimak, membaca, menulis dan berbicara.

Kepuasan pencapaian keinginan seseorang, pengalaman yang diperoleh dan perkembangan kesanggupan untuk berpartisipasi dalam bentuk-bentuk berpikir dan menyusun pendapat sangat tergantung pada penggunaan bahasa. Fungsi bahasa yang dikemukakan oleh *Judd* sebagai berikut: Bahasa adalah sarana pembangkit dan pembangun perhubungan yang memperluas pikiran seseorang dan bahasa adalah sesuatu yang lebih dari suara-suara yang dapat

---

<sup>9</sup>Arifudin, *Neuro Psiko Linguistik* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 265.

dilahirkan dan didengar, dan menjadi sarana yang mempengaruhi kepribadian.<sup>10</sup>

Berangkat dari pemaparan latar belakang di atas, saya sangat tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul **“Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Teater dalam Pembentukan Kecerdasan Verbal Linguistik Siswa MA Darussalam Kemiri Subah Batang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian perlu dirumuskan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana telah dipaparkan, maka saya merumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana kecerdasan verbal linguistik siswa MA Darussalam Kemiri Subah Batang?
2. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler teater MA Darussalam Kemiri Subah Batang?
3. Bagaiman peran kegiatan ekstrakurikuler teater dalam pembentukan kecerdasan verbal linguistik siswa MA Darussalam Kemiri Subah Batang?

Jadi secara keseluruhan maksud dari judul penelitian ini adalah meneliti tentang peran kegiatan ekstrakurikuler teater dalam pembentukan kecerdasan verbal linguistik siswa MA Darussalam Kemiri Subah Batang.

---

<sup>10</sup> Z. Kasijan, *Psikologi Pendidikan 2* (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1987), hlm.83.



### **C. Tujuan Penelitian**

Setelah mengetahui permasalahannya, maka peneliti mempunyai tujuan antara lain :

1. Untuk mengetahui kecerdasan verbal linguistik siswa MA Darussalam Kemiri Subah Batang.
2. Untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler teater MA Darussalam Kemiri Subah Batang.
3. Untuk mengetahui bagaimana peran kegiatan ekstrakurikuler teater dalam pembentukan kecerdasan verbal linguistik siswa MA Darussalam Kemiri Subah Batang.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki kegunaan baik secara praktis maupun teoretis. Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di MA Darussalam. Sementara itu, secara praktis hasil ini diharapkan 1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan evaluasi bagi sekolah dalam upaya membentuk kecerdasan verbal linguistik siswa, 2. Memberi gambaran kepada masyarakat mengenai keberadaan MA Darussalam Kemiri Subah Batang, dan 3. Sebagai acuan dalam peningkatan mutu pendidikan MA Darussalam Kemiri Subah Batang.

## E. TinjauanPustaka

Tinjauan pustaka ini dapat dipergunakan sebagai acuan untuk mengetahui uraian sekilas literatur yang dijadikan sumber data dalam penelitian. Agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka perlu adanya kajian-kajian karya ilmu maupun buku-buku yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

### 1. Analisis Teori

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan pengembangan diri yang bertujuan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dibimbing dan atau difasilitasi oleh konselor, guru, dan atau tenaga kependidikan.<sup>11</sup> Menurut Suryobroto ekstrakurikuler diartikan sebagai kegiatan tambahan di luar struktur program yang dilaksanakan di luar jam mata pelajaran biasa agar memperkaya dan meluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa.<sup>12</sup>

Teater atau drama adalah segala tontonan yang dipertunjukkan didepan orang banyak yang didasarkan pada naskah yang tertulis. Misalnya wayang orang, ketoprak, ludruk dan lain-lain. Jadi, seni teater atau drama berarti ungkapan gagasan atau perasaan yang estetis dan bermakna melalui media : gerak, suara, dan rupa yang ditata dengan prinsip-prinsip tertentu.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>M. Sugeng Sholehuddin, *Telaah Materi PAI SMP-SMA dan MTs-MA dalam Perspektif Permendiknas* (Pekalongan : STAIN Press, 2007), hlm. 7.

<sup>13</sup>Tim Abdi Guru, *Seni dan Budaya* (Jakarta: Erlangga, 2006) hlm. 4

Howard Gardner menjelaskan bahwa bahasa (linguistik) adalah contoh kecerdasan manusia yang utama, yang sangat diperlukan bagi masyarakat. Beliau menegaskan arti penting aspek retorik bahasa, atau kemampuan untuk meyakinkan orang lain dari serangkaian tindakan, potensi, dalam mengingat bahasa, atau kemampuan untuk menggunakan bahasa dalam daftar atau proses; kapasitas bahasa untuk menerangkan konsep dan nilai metafora dalam melakukannya, dan penggunaan bahasa untuk merefleksikan bahasa. Penggunaan kata-kata untuk berkomunikasi dan mendokumentasi, untuk mengungkapkan emosi-emosi yang kuat, untuk membuat musik dan lagu-lagu, dapat membedakan manusia dari hewan lainnya.<sup>14</sup>

Menurut Darwin dalam Mahsun, menyatakan bahwa perkembangan ras-ras manusia dan diverifikasi bahasa adalah dua sisi dari sekeping mata uang yang sama. Pada suatu saat sebuah bahasa digunakan oleh sekelompok orang di dunia ini, kemudian kelompok tersebut terpecah mungkin karena masalah-masalah yang bersifat eksternal dan yang bersifat internal di tempat yang lama. Lama kelamaan tampilan fisik dan juga bahasa dari kelompok-kelompok baru hasil perpecahan itu menjadi berbeda.<sup>15</sup>

Sudut pandang linguistik dalam mendekati objek kajiannya menurut *Ferdinand De Saussure* menyatakan bahwa dalam mengkaji bahasa yang menjadi objek linguistik dapat dilakukan dari dua sudut pandang, yaitu sudut pandang sinkronis dan sudut pandang diakronis. Kajiannya secara sinkronis

---

<sup>14</sup>Linda Campell, et. Al. *Multiple Intelligences: Metode Terbaru Melesatkan Kecerdasan* (Depok: Inisiasi Press, 2002), hlm. 10.

<sup>15</sup>Mahsun, *Genolinguistik: Kolaborasi Linguistik dengan Genetika dalam Pengelompokan Bahasa dan Populasi Penuturnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 4.

merupakan kajian terhadap bahasa dalam suatu kurun tertentu tanpa mengaitkan dengan kurun lainnya. Adapun kajian secara diakronis merupakan kajian terhadap perkembangan bahasa dari satu masa ke masa yang lain, serta menyelidiki perbandingan suatu bahasa dengan bahasa yang lain.<sup>16</sup>

Menurut Abdul Chaer, kalau dikatakan bahwa linguistik adalah ilmu yang objek kajiannya adalah bahasa, sedangkan bahasa itu sendiri merupakan fenomena yang hadir dalam segala aktivitas kehidupan manusia, maka linguistik itu pun menjadi sangat luas bidang kajiannya. Oleh karena itu, kita bisa lihat adanya berbagai cabang linguistik yang dibuat berdasarkan berbagai kriteria atau pandangan.<sup>17</sup>

Kecerdasan linguistik adalah kemampuan menggunakan kata-kata secara efektif baik secara lisan atau tulisan. Seperti yang dimilikipara pencipta puisi, editor, jurnalis, dramawan, sastrawan, pemain sandiwara, penerjemah, atau orator. Kecerdasan ini berkaitan dengan penggunaan dan pengembangan bahasa secara umum, baik lisan atau tulisan. Seseorang yang memiliki kecerdasan ini mampu berbahasa dengan lancar dan dapat mengembangkan pengetahuannya dengan bahasa yang bagus. Dia dapat menangkap bahasa lisan dan tulisan dengan mudah, bahkan memiliki kemampuan menghafal yang luar biasa.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup>*Ibid.*, hlm. 30.

<sup>17</sup>Abdul Chaer, *Psikolinguistik: Kajian Teoretik, Cet 2* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2009), hlm. 4.

<sup>18</sup>*Ibid.*, hlm. 265.

## 2. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan judul ini yaitu, *pertama*, Triyasin (SK 649.6 TRI p), dengan judul “Peran Orang Tua dalam Membentuk Kemandirian Belajar Anak di SD N Kemligi Wonotunggal Batang”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peran orang tua pada siswa di SD N Kemligi Wonotunggal Batang tahun ajaran 2008/2009 termasuk kategori baik. Hal ini dibuktikan dari interval skor angket peran orang tua yang prosentase terbesar adalah antara 38-46 sebesar 39,29% dengan frekuensi terbanyak yaitu 11 siswa yang berarti kategori baik. Kemandirian belajar di SD N Kenligi Wonotnggal Batang tahun ajaran 2008/2009 termasuk kategori sangat baik. Hal ini dibuktikan dari interval skor angket kemandirian belajar anak yang prosentase terbesar adalah antara 47-55 sebesar 57,14% dengan frekuensi terbanyak yaitu 13 siswa yang berarti kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara peran orang ta dengan kemandirian belajar anak di SD N Kemligi Wonotunggal Batang. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitunga  $r$  yang diperoleh sebesar 0,688 dimana harga  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5% dengan  $N= 28$  sebesar 0,374 yang berarti  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  atau  $0,688 > 0,374$ , sehingga ada hubungan yang signifikan. Selanjutnya pada taraf signifikan 1% dengan  $N= 28$  sebesar 0,478 yang berarti  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  atau  $0,688 > 0,478$ , sehingga ada pengaruh positif yang signifikan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Triyasin, *Peran Orang Tuadalam MembentukKemandirD N Kemligi Wonotunggal Batang* (Pekalongan:: STAIN Press,2010), hlm. 68-69.

*Kedua*, Syarif Abdullah (SK 153 ABD p), skripsi yang berjudul “Peran Kecerdasan Verbal Linguistik dalam Interaksi Edukatif pada Pembelajaran PAI Anak Kelas V SD N Pegandon Karangdadap”. Hasil analisisnya menunjukkan bahwa kecerdasan verbal linguistik anak kelas V SD N Pegandon Karangdadap, masuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 93,3. Nilai tersebut berada dalam interval 91-95 yang masuk dalam kualifikasi tinggi. Adapun interaksi edukatif pada pembelajaran PAI anak kelas V SD N Pegandon dengan nilai rata-rata 93,0 nilai tersebut berada dalam interval 91-95. Berdasarkan analisis data, bahwa peran kecerdasan verbal linguistik dalam interaksi edukatif pada pembelajaran PAI anak kelas V SD N Pegandon Karangdadap tahun pelajaran 2008/2009 dengan teknik perhitungan korelasi *produe moment* diperoleh  $r_{xy} = 0,54$  nilai tersebut terdapat pada intepretasi nilai “r” yang berarti bahwa antara kecerdasan verbal linguistik dengan interaksi edukatif pada pembelajaran PAI terdapat korelasi yang cukup. Hal ini dapat dibuktikan baik pada taraf signifikan 5% maupu 1%. Pada taraf signifikan 5% didapatkan  $r_t = 0,349$  dan pada taraf signifikan 1% antara kecerdasan verbal linguistik dengan interaksi edukatif pada pembelajaran PAI anak kelas V SD N Pegandon Karangdadap tahun pelajaran 2008/2009.

Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan “terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan verbal linguistik dengan interaksi

edukatif pada pembelajaran PAI anak kelas V SD N Pegandon Karangdadap tahun pelajaran 2008/2009” diterima.<sup>20</sup>

*Ketiga*, Shobirin (SK 152.4 SHO p), skripsinya yang berjudul “ Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak Terhadap Kecerdasan Emosional Peserta Didik ( Studi MII Pringlangu 01 pekalongan )”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pendidikan aqidah akhlak di MII Pringlangu 01 Pekalongan pada saat peneliti mengadakan penelitian berda pada kualifikasi cukup baik. Hal ini dibuktikan dari hasil perolehan nilai  $M_x = 65,77$ . Kecerdasan emosional peserta didik MII Pringlangu 01 Pekalongan berada pada kualifikasi baik, dibuktikan dengan nilai  $M_y = 67,24$ . Setelah diadakan perhitungan statistik dengan rumus *product moment* didapatkan  $r_{xy} = 0,428$ ,  $r_t$  pada taraf signifikan 5 % = 0,235 dan taraf signifikan 1 % = 0,306. Ini berarti  $r_{xy} > r_t$  baik taraf signifikan 5 % maupun taraf signifika 1%. Dengan demikian hipotesis dapat diterima.<sup>21</sup>

### 3. Kerangka Berpikir

Ekstrakurikuler di sekolah seakan berada dalam dua sisi mata uang. Disatu sisi keberadaannya diperlukan siswa sebagai media untuk potensi diri. Selain itu diharapkan mampu mengangkat dan mengharumkan nama baik sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Namun disisi lain justru

---

<sup>20</sup>Syarif Abdullah, *Peran Kecerdasan Verbal Linguistik dalam Interaksi Edukatif pada Pembelajaran PAI Anak Kelas V SD N Pegandon Karangdada* (Pekalongan: STAIN Press, 2010), hlm. 75.

<sup>21</sup>Shobirin, *Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak Terhadap Kecerdasan Emosional Peserta Didik* (Pekalongan: STAIN Press, 2011), hlm. 82-83.

menjadi sebab menurunnya nilai siswa dan bukan tidak mungkin hanya menjadi formalitas saja untuk mencari keuntungan.

Perlu diluruskan lagi bahwa kecerdasan manusia tidak hanya dilihat dari kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan religius. Akan tetapi juga dari delapan kecerdasan lainnya. Keberagaman kecerdasan ini sangat mungkin tidak terakomodasi selama dalam proses pembelajaran. Tentunya banyak hal yang perlu dibenahi, sekolah jangan hanya membuat program ekstrakurikuler tetapi juga melaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Sehingga pada akhirnya ekstrakurikuler dapat dijadikan andalan sekolah. Dengan demikian pengelolaan dan pemahaman ekstrakurikuler yang baik akan membentuk siswa yang aktif, kreatif, inovatif dan beradap.

#### 4. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>22</sup> Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoretis terhadap rumusan masalah penelitian atau sebagai prediksi hasil penelitian yang diusulkan.

### **F. Metodologi Penelitian**

Dalam usaha memecahkan masalah penelitian ilmiah diperlukan suatu metode. Metode adalah suatu cara ilmiah utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan :

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 64.



## 1. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam skripsi ini meliputi jenis pendekatan dan jenis penelitian. Jenis pendekatannya menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.<sup>23</sup> Sedangkan jenis penelitiannya adalah studi kasus, karena merupakan penyelidikan mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.<sup>24</sup> Dalam melaksanakan penelitian ini saya menelaah sebuah kasus atau masalah pada suatu tempat yaitu di MA Darussalam Kemiri Subah Batang.

## 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah satuan terkecil dari objek penelitian.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu variabel eksogen dan variabel endogen.

### a. Variabel Eksogen

Variabel eksogen adalah variabel yang variasinya dapat diterangkan oleh variabel eksogen dan variabel endogen yang berada di dalam sistem.<sup>26</sup> Variabel eksogen juga disebut variabel independen. Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah pembentukan kecerdasan verbal linguistik siswa. Berdasarkan teori di atas variabel ini mempunyai beberapa indikator, yaitu:

#### 1) Mampu mendengar atau menyimak

<sup>23</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), hlm. 5.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 8

<sup>25</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi 3*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 21.

<sup>26</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan, cet. 4*, (Malang: UMM Press, 2007), hlm. 274.

- 2) Mampu membaca
- 3) Mampu menulis
- 4) Mampu berbicara.<sup>27</sup>

#### b. Variabel Endogen

Variabel endogen adalah variabel yang variabilitasnya diasumsikan dan ditentukan oleh sebab-sebab yang berada di luar model. variabel endogen diperlukan sebagai variabel terikat dalam suatu himpunan variabel tertentu mungkin juga dikonsepsikan sebagai variabel bebas dalam hubungannya dengan variabel yang lain.<sup>28</sup> Variabel endogen dalam penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler terater. Berdasarkan teori di atas dapat diambil beberapa indikator pencapaiannya yaitu:

- 1) Mampu berakting
- 2) Mampu berdialog
- 3) Mampu mengekspresikan emosi
- 4) Mampu berbahasa dengan baik.<sup>29</sup>

### 3. Populasi dan Sampel Penelitian

#### a. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang dikehendaki generalisasi hasil penelitian. Kelompok subjek tersebut harus memiliki ciri dan

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 13

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 275

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 29

karakteristik untuk membedakan dengan kelompok subjek yang lain.<sup>30</sup> Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa MA Darussalam. Jumlah siswanya 169, sudah termasuk siswa putra dan putri.

#### b. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi.<sup>31</sup> Sampel adalah sebagian dari populasi. Karena merupakan bagian dari populasi, tentulah harus memiliki ciri yang dimiliki populasinya.<sup>32</sup> Dalam pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto, jika subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10% - 15% atau 15% - 30%.<sup>33</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut dalam penelitian ini sampel ditetapkan 18% dari jumlah populasi yaitu  $18\% \times 169 \text{ siswa} = 30,42 \text{ siswa}$ , maka dibulatkan menjadi 30 siswa. Dengan demikian sampel penelitian dalam penelitian ini adalah 30 siswa MA Darussalam Kemiri Subah Batang tahun pelajaran 2013/2014, pengambilan sampel dengan cara *random sampling*.

#### 4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden dan narasumber.<sup>34</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari guru dan siswa. Sumber data dari guru

<sup>30</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian, Cet 1* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 77.

<sup>31</sup> Saifudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial, Cet 4* (Pekalongan: STAIN Press, 2010), hlm. 12.

<sup>32</sup>Saifudin Azwar, *op. cit.*, hlm. 79.

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 120.

<sup>34</sup> Herman J. Waluyo, *Metodologi Penelitian* (Surakarta : FKIP Universitas Negeri 11 Maret, 1993), hlm. 72.

adalah data yang berhubungan dengan kemampuan pelaksanaan ekstrakurikuler. Sedangkan sumber data dari siswa adalah data yang berkaitan dengan aktivitas siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama.<sup>35</sup> Sumber data sekunder yang digunakan adalah buku-buku, dokumen MA Darussalam, dan sumber lain yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler teater dalam pembentukan kecerdasan verbal linguistik siswa.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.<sup>36</sup> Data yang terkumpul digunakan sebagai bahan analisis dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Metode pengumpulan data Yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

##### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku objek-objek yang dilihat, dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.<sup>37</sup> Metode ini saya gunakan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data yang sudah diamati secara langsung yang berkaitan dengan keadaan MA Darussalam Kemiri Subah Batang yang meliputi kepala sekolah, guru, dan siswa serta proses kegiatan ekstrakurikuler.

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm. 73.

<sup>36</sup> Suharsimi, *op, cit.*, hlm. 225.

<sup>37</sup> Jonathan Sarwono, *op, cit.*, hlm. 224.

#### b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>38</sup> Metode ini saya gunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan MA Darussalam Kemiri Subah Batang dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikulernya. Dalam hal ini yang diwawancarai adalah kepala sekolah, guru, dan siswa.

#### c. Metode Angket

Metode angket adalah metode atau teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>39</sup> Metode ini saya gunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan ekstrakurikuler teater MA Darussalam Kemiri Subah Batang dan pembentukan kecerdasan verbal linguistik siswa.

#### d. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya.<sup>40</sup> Metode ini saya gunakan untuk memperoleh data keadaan siswa dan keadaan guru serta kegiatan ekstrakurikuler MA Darussalam Kemiri Subah Batang.

---

<sup>38</sup>Lexy J. Moleong. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* ( Bandung: Remaja Rosydakarya, 1998), hlm. 135.

<sup>39</sup> Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 142.

<sup>40</sup> Suharsimi, *op. Cit.*, hlm. 236.

## 6. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain: Dengan kertas peluang normal, uji chi-kuadrat, uji Liliefors, dengan Teknik Kolmogorov-Smirnov. Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji liliefors dan SPSS 16.

## 7. Validitas dan Reliabilitas Instrumen ( Data)

### a. Validitas Instrumen

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.<sup>41</sup> Dalam hal ini perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel. Penelitian yang valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dan data sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Validitas juga sering diartikan dengan kesahihan, suatu alat ukur disebut memiliki validitas apabila alat ukur tersebut layak mengukur objek yang sebenarnya diukur dan sesuai dengan kriteria tertentu. Artinya adanya kesesuaian antara alat ukur dengan fungsi pengukuran dan saran pengukurnya.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas Cet 5* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5

<sup>42</sup> M. Chabib Thoah, *Teknik Evaluasi Pendidikan Cet 3* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 109-110.

## b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan terjemahan dari kata *reliability* yang berasal dari kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Reliabilitas alat ukur (instrumen) merupakan ketepatan atau keajegan instrumen tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya, kapanpun instrumen tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Hasil uji coba instrumen dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek memang belum berubah.<sup>43</sup> Validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16.

## 8. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, maka selanjutnya data akan diolah melalui beberapa tahapan. Karena data-datanya bersifat kuantitatif, metode analisis data yang digunakan adalah analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis, dan analisis lanjut.

### a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Pada prinsipnya penelitian dalam skripsi ini dengan menggunakan satu prediktor (X) dan satu kriterium(Y) semuanya dari variabel-variabel tersebut akan dihitung dengan menggunakan ukuran nilai

---

<sup>43</sup> Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai: perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 4.

hasil angket. Dalam pengisian angket digunakan lima pilihan jawaban yang masing-masing diberi skor dengan kriterium sebagai berikut.

- 1) Untuk jawaban huruf A diberi nilai 5
- 2) Untuk jawaban huruf B diberi nilai 4
- 3) Untuk jawaban huruf C diberi nilai 3
- 4) Untuk jawaban huruf D diberi nilai 2
- 5) Untuk jawaban huruf E diberi nilai 1

#### b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan.<sup>44</sup>

Untuk mengetahui ada tidaknya peran kegiatan ekstrakurikuler teater terhadap pembentukan kecerdasan linguistik siswa, maka digunakan teknik analisis *product moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

$r_{xy}$  = indeks korelasi antara  $x$  dan  $y$

$X$  = data mentah variabel  $X$

$Y$  = data mentah variabel  $Y$

$M_x$  = mean / rata-rata hitung  $X$

$M_y$  = mean / rata-rata hitung  $Y$ .<sup>45</sup>

#### c. Analisis Lanjutan

<sup>44</sup>Cholid Marbuko, *Pedoman Praktis Membuat Proposal Penelitian* (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 1999), hlm. 54.

<sup>45</sup>Salafudin, *Statistika Terepan untuk Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Cama Media, 2010), hlm. 83



Yaitu setelah hasil koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dapat diperoleh nilai  $r_o$  tadi dikonsultasikan ke r tabel ( $r_t$ ) baik dalam taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%. Analisis ini digunakan untuk mengambil kesimpulan setelah dilakukan analisis uji hipotesis. Dalam hal ini ada dua kemungkinan yaitu:

- 1) Jika  $H_a$  diterima atau  $H_o$  ditolak, maka terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler teater terhadap pembentukan kecerdasan verbal linguistik siswa MA Darussalam Kemiri Subaha Batang.
- 2) Jika  $H_a$  ditolak atau  $H_o$  diterima, maka tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler teater terhadap pembentukan kecerdasan linguistik siswa MA Darussalam Kemiri Subaha Batang.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi diperlukan dalam rangka mengarahkan tulisan agar runtut, sistematis dan mengerucut pada pokok permasalahan, sehinggakan memudahkan pembaca dalam memahami kandungan dari suatu karya ilmiah. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Bagian Awal**

Pada bagian awal berisi: Halaman Sampul, Halaman Judul, Halaman Pernyataan, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, serta Daftar Bagan.

##### **2. Bagian Isi**

BAB I: Pendahuluan. Pada bab ini berisi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan

BAB II: Kegiatan Ekstrakurikuler Teater dan Pembentukan Kecerdasan Verbal Linguistik. Dalam bab ini terdiri dari dua subbab. Pada subbab yang pertama terdiri dari dua subbab, subsubbab yang pertama memaparkan tentang Ekstrakurikuler berisi tentang: Pengertian Ekstrakurikuler, Tujuan Ekstrakurikuler, Manfaat Ekstrakurikuler. Pada subsubbab yang kedua berisi tentang: Pengertian Teater, Unsur-Unsur Teater, Bentuk Teater, Jenis-Jenis Teater, Tujuan Teater, Manfaat Teater. Pada subbab yang kedua berisi uraian tentang Pembentukan Kecerdasan Verbal Linguistik yang berisi tentang: Pengertian Kecerdasan Verbal Linguistik, Ruang Lingkup Verbal Linguistik, Ciri-Ciri Kecerdasan Verbal Linguistik, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Kecerdasan Verbal Linguistik.

BAB III: Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Teater dalam Pembentukan Kecerdasan Verbal Linguistik Siswa. Yang terdiri dari dua subbab. Pada subbab pertama berisi Gambaran Umum MA Darussalam yang menjelaskan tentang Sejarah Berdirinya MA Darussalam, Visi dan Misi MA Darussalam, Keadaan Siswa, Keadaan Guru dan karyawan, Struktur Organisasi, dan Sarana Prasarana. Pada subbab yang kedua menjelaskan tentang Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Teater dalam Pembentukan Kecerdasan Verbal Linguistik Siswa MA Darussalam Kemiri Subah Batang. Menjelaskan tentang Gambaran Umum Kegiatan Ekstrakurikuler Teater dan

Kecerdasan Verbal Linguistik Siswa MA Darussalam, Uji Normalitas Data, Validitas dan Reliabilitas Instrumen (Data).

BAB IV: Analisis Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Teater dalam Pembentukan Kecerdasan Verbal Linguistik Siswa. Dalam bab ini membahas Analisis Pendahuluan, Analisis Uji Hipotesis, dan Analisis Lanjut.

BAB V: Penutup berisi tentang: Kesimpulan dan Saran

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir skripsi ini memuat tentang: Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Teater dalam Pembentukan Kecerdasan Verbal Linguistik Siswa MA Darussalam Kemiri Subah Batang”, maka penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler teater MA Darussalam dapat dikategorikan Baik, melalui uji hipotesis atau uji statistik dibuktikan dari persentase hasil angket sebanyak 69,02 %.
2. Pembentukan kecerdasan verbal linguistik siswa MA Darussalam dapat dikategorikan Baik, melalui uji hipotesis atau uji statistik pembentukan kecerdasan verbal linguistik siswa dibuktikan dari hasil persentase angket sebanyak 68,4 %.
3. Dari hasil analisis antara kegiatan ekstrakurikuler teater terhadap pembentukan kecerdasan verbal linguistik siswa MA Darussalam yaitu  $r_{xy} = 0,557$ . Dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa dalam taraf signifikan 5% maupun 1%,  $r_{xy}$  (nilai pada data) yang diperoleh dari penelitian ini lebih besar dari pada  $r_t$  (nilai pada tabel product moment), yaitu  $r_{xy} = 0,557 > 5\% r_t = 0,361$  maupun  $1\% r_t = 0,463$ . Ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah signifikan yang berarti hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima dan artinya kegiatan

ekstrakurikuler teater mempunyai peran terhadap kecerdasan verbal linguistik siswa MA Darussalam Kemiri Subah Batang.

## **B. Saran-saran.**

Setelah penelitian dilakukan, penulis kemukakan beberapa saran kepada pembina, guru, dan siswa. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler teater hendaknya harus lebih menarik dan dapat menambah pengalaman serta ketrampilan sehingga siswa yang mengikuti kegiatan tersebut akan lebih antusias.
2. Peran para guru pada umumnya dan guru pembina ekstrakurikuler teater khususnya sangat dibutuhkan demi kelancaran dan kemajuan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler teater.
3. Hendaknya guru maupun pihak sekolah tidak hanya memperhatikan keberhasilan siswa dalam bidang akademik saja, akan tetapi tutur bahasa siswa juga selalu diarahkan dan dipantau.
4. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai kegiatan ekstrakurikuler teater.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Syarif. 2010. *Peran Kecerdasan Verbal Linguistik dalam Interaksi Edukatif pada Pembelajaran PAI Anak Kelas V SD N Pegandon Karangdadap*. Pekalongan: STAIN Press.
- Alwi, Hasan dkk. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Amstrong, Thomas. 2009. *Multiple Intelligences in The Classroom. Third Edition*. Virginia USA: ASCD.
- \_\_\_\_\_. *Sekolah Para Juara, Terjemahan Yudhi Murtandho, Cet. 1*, (Bandung: Kaifa.
- Arifudin. 2010. *Neuro Psiko Linguistik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Bandem, I Made. 1996. *Teater daerah Indonesia*. Denpasar: KANISIUS.
- Campbell, Linda. 2002. *Multiple Intelligences: Metode Terbaru Melesatkan Kecerdasan*. Depok: Inisiasi Press.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum, Cet 4*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Psikolinguistik: Kajian Teoretik, Cet 2*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Djamarah, Saiful Bahri. 1999. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 1998. *Petunjuk Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Salah Satu Jalur Pembinaan Kesiswaan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Dirjen Dikdasmen.
- Iteng, Rudi. 2013. *Apa sih Teater Itu: Seri Pemahaman*. Solo: CV. Pinesti Allah Gusti Ijabahi.
- <http://www.ras-eko.com/2013/05/pengertian-kegiatan-ekstrakurikuler.html>. Diakses pada tanggal 10 September 2013.
- Journalism Club New, *Delapan Kategori Kecerdasan*, [http:// Jaisy,multiply.com/jurnal/item/71](http://Jaisy,multiply.com/jurnal/item/71), diakses pada 20 Februari 2014.
- Kasijan, Z. 1987. *Psikologi Pendidikan 2*. Surabaya: PT Bina Ilmu.

- Marbuko, Cholid. 1999. *Pedoman Praktis Membuat Proposal Penelitian*. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo.
- Mahsun. 2010. *Genolinguistik: Kolaborasi Linguistik dengan Genetika dalam Pengelompokan Bahasa dan Populasi Penuturnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahsun. 2010. *Genolinguistik: kolaborasi Linguistik dengan Genetika dalam Pengelompokan Bahasa dan Populasi penuturnya*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Moleong, Lexy J. 1998. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, ( Bandung: Remaja Rosydakarya.
- Muhajir, Noeng. 1996. *Meodelogi Penelitian Kualitatif, Edisi 3*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Pasaik, Taufik. 2002. *Revolusi IQ, IEQ, ISQ Antara Neurosains dan Al-Qur'an, Cet. 1* Bandung: Mizan.
- Rubiyanto, Rubino. *SejarahSeniTheater*. [http//.blogspot.com/2012/10/SejarahSeniTheater.html](http://.blogspot.com/2012/10/SejarahSeniTheater.html). Diakses, 17 Juli 2013.
- Sagala, Syaiful. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah Dan Masyarakat*. Jakarta: PT Nimas Multim
- Said, M. Noor. 2010. *Mengenal Teater Indonesia*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Salafudin. 2010. *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial, Cet 4*. Pekalongan: STAIN Press.
- Shobirin, 2011. *Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak Terhadap Kecerdasan Emosional Peserta Didik*. Pekalongan: STAIN Press.
- Sholehuddin, M. Sugeng. 2007. *Telaah Materi PAI SMP-SMA dan MTs-MA dalam Perspektif Permendiknas*. Pekalongan : STAIN Press.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. dkk. 2008. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah :Konsep, Prinsip dan Instrumen*. Bandung: Refika Aditama.
- Suparlan. 2008. *Membangun Sekolah Efektif*. Yogyakarta: Hikayat.
- Tim Abdi Guru. 2006. *Seni dan Budaya*. Jakarta: Erlangga.
- Timas Community. 2008. *Kesenian*. Bandung: Tinta Emas Publishing.

- Tim Penyusun. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ke-4. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Triyasin, 2010. *Peran Orang Tuadalam Membentuk Kemandirian SD N Kemligi Wonotunggal Batang*. Pekalongan: STAIN Press.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Waluyo, Herman J. 1993. *Metodologi Penelitian*. Surakarta : FKIP Universitas Negeri 11 Maret.
- Winarsunu, Tulus. 2007. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan, cet. 4*. Malang: UMM Press.
- Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Bermain Drama, Cet 2*. Jakarta: PT Grasindo.



## ANGKET PENELITIAN

### Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Teater dalam Pembentukan Kecerdasan Verbal Linguistik Siswa MA Darussalam Kemiri Subah Batang

#### I. Identitas

Nama :  
Alamat :  
Kelas :

#### II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dan pahami terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan
2. Jawablah dengan jujur sesuai dengan yang Anda alami tanpa pengaruh siapapun
3. Jawaban Anda dijamin kerahasiaannya
4. Jawablah pertanyaan dengan memilih jawaban paling tepat menurut Anda, dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, atau e.

#### III. Angket tentang Ekstrakurikuler Teater

1. Apakah Anda merasa malu ketika pertama kali mengikuti latihan akting dalam kegiatan ekstrakurikuler teater?  
a. selalu      b. sering                      c. jarang  
d. pernah      e. tidak pernah
2. Apakah Anda senang menjalankan peran (akting) dalam kegiatan ekstrakurikuler teater?  
a. selalu      b. sering                      c. jarang  
d. pernah      e. tidak pernah
3. Apakah Anda bertanggungjawab dengan tugas sebagai pemeran dalam kegiatan teater?  
a. selalu      b. sering                      c. jarang

- d.pernah      e. tidak pernah
4. Apakah Anda suka memberikan masukan atau argumen bagi peningkatan kegiatan ekstrakurikuler teater?
- a. selalu      b. sering      c. jarang  
d. pernah      e. tidak pernah
5. Apakah Anda mengutamakan perasaan dari pada logika ketika memberikan argumen?
- a. selalu      b. sering      c. jarang  
d. pernah      e. tidak pernah
6. Apakah Anda ketika berakting dapat menahan emosi?
- a. selalu      b. sering      c. jarang  
d. pernah      e. tidak pernah
7. Apakah Anda menunjukkan setia terhadap kegiatan yang dijalani sekarang?
- a. selalu      b. sering      c. jarang  
d. pernah      e. tidak pernah
8. Apakah Anda mampu berdialog dengan baik saat berakting?
- a. selalu      b. sering      c. jarang  
d. pernah      e. tidak pernah
9. Apakah Anda terganggu dengan kegiatan yang anda ikuti sekarang?
- a. tidak pernah      b. pernah      c. jarang  
d. sering      e. selalu
10. Apakah Anda merasa nyaman dengan kegiatan yang diikuti sekarang?
- a. selalu      b. sering      c. jarang  
d. pernah      e. tidak pernah
11. Apakah Anda ketika berakting mampu membawa penonton larut dalam ceritanya?
- a. selalu      b. sering      c. jarang  
d. pernah      e. tidak pernah

12. Apakah Anda mampu menyampaikan informasi kepada masyarakat dari tujuan drama yang dipertontonkan?
- a. selalu      b. sering                      c. jarang  
d. pernah      e. tidak pernah
13. Apakah Anda sebelum pertunjukan dimulai melakukan diskusi terlebih dahulu?
- a. selalu      b. sering                      c. jarang  
d. pernah      e. tidak pernah
14. Apakah Anda sudah disiplin ketika pergantian babak, agar tidak ada kemoloran waktu?
- a. selalu      b. sering                      c. jarang  
d. pernah      e. tidak pernah
15. Apakah Anda menghafal dan memahami dari dialog yang diperankan?
- a. Selalu      b. sering                      c. jarang  
d. pernah      e. tidak pernah

#### **IV. Angket tentang Kecerdasan Verbsal Linguistik**

1. Apakah Anda mendengar suara dari berbagai bahasa?
- a. selalu      b. sering                      c. jarang  
d. pernah      e. tidak pernah
2. Apakah Anda menirukan suara dari orang lain?
- a. selalu      b. sering                      c. jarang  
d. pernah      e. tidak pernah
3. Apakah Anda belajar bahasa hanya mendengar dari orang lain?
- a. tidak pernah      b.pernah                      c. jarang  
d. sering                      e. selalu
4. Apakah Anda menggunakan kosa kata yang efektif ketika berdialog di pementasan?
- a. selalu      b. sering                      c. jarang  
d. pernah      e. tidak pernah

5. Apakah Anda mengetahui cara berbicara yang sesuai dengan aturan-aturan tata bahasa yang efektif?
- a. selalu      b. sering                      c. jarang
- d. pernah      e. tidak pernah
6. Apakah Anda membaca naskah dialog dan memahami isinya?
- a. selalu      b. sering                      c. jarang
- d. pernah      e. tidak pernah
7. Apakah Anda menulis naskah dialog sesuai kosa kata yang efektif?
- a. selalu      b. sering                      c. jarang
- d. pernah      e. tidak pernah
8. Apakah Anda membuat catatan kata-kata yang yang disampaikan?
- a. selalu      b. sering                      c. jarang
- d. pernah      e. tidak pernah
9. Apakah Anda menyimak pada saat teman anda sedang memainkan perannya?
- a. selalu      b. sering                      c. jarang
- d. pernah      e. tidak pernah
10. Apakah Anda menunjukkan minat menulis pesan yang disampaikan pembimbing teater?
- a. selalu      b. sering                      c. jarang
- d. pernah      e. tidak pernah
11. Apakah Anda menulis puisi?
- a. selalu      b. sering                      c. jarang
- d. pernah      e. tidak pernah
12. Apakah Anda membaca puisi dengan intonasi yang baik?
- a. selalu      b. sering                      c. jarang
- d. pernah      e. tidak pernah

13. Apakah Anda latihan membaca dialog agar lancar pada saat berakting?
- a. selalu      b. sering                      c. jarang
  - d. pernah      e. tidak pernah
14. Apakah Anda konsisten dengan peran yang dimainkan?
- a. selalu      b. sering                      c. jarang
  - d. pernah      e. tidak pernah
15. Dengan membaca, menulis, mendengar dan menyimak memiliki pengaruh yang positif terhadap pembelajaran sepanjang hayat?
- a. sangat setuju      b. setuju                      c. ragu-ragu
  - d. tidak setuju      e. sangat tidak setuju



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kesembelungga No. 9. Telp. (0285) 412575-Faks (0285) 4234186/Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/480/ 2014

Pekalongan, 01 April 2014

Lamp :

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

**Kepada**

Yth. Umum Budi Karyanto, M. Hum

di -

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **NURUL KHOTIMAH**  
NIM : 202109124  
Semester : X

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**”PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TEATER DALAM PEMBENTUKAN KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK SISWA MA DARUSSALAM KEMIRI SUBAH BATANG”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah



**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kosambi No. 9, Telp. (0285) 412575, Faks (0285) 423418, Pekalongan 51114

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/480/2014

Pekalongan, 01 April 2014

amp. :

al : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH MA DARUSSALAM

di –

KEMIRI

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : NURUL KHOTIMAH  
NIM : 202109124  
Semester : X

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**”PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TEATER DALAM PEMBENTUKAN KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK SISWA MA DARUSSALAM KEMIRI SUBAH BATANG“**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



**Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D**

NIP. 19670717 199903 1001



**YAYASAN WAKAF DARUSSALAM**  
**AKTE NOTARIS NO. 15 ( PERUBAHAN ) TGL. 16 FEBRUARI 1988**  
**MADRASAH ALIYAH DARUSSALAM**  
**( TERAKREDITASI B )**  
Sertifikat Akreditasi BAN-S/M : MA. 005099

Alamat : Jl. Lapangan Timur Nomor 01 Komplek Ponpes Darussalam Kemiri Barat, Subah, Batang Jateng 51262. ☎ (0285)7971634  
E-mail : [madrasahaliyahdarussalam@gmail.com](mailto:madrasahaliyahdarussalam@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 007.MA. 08 / YWD / 31/ IV / 2014

Dasar Surat Kementerian Agama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri ( STAIN )  
Pekalongan Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/480/2014. Tanggal 01 April 2014 Tentang Ijin  
Penelitian Bahwa :

Nama : **NURUL KHOTIMAH**  
NPM : 202109124  
Semester : X

Telah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Darussalam Kemiri, Subah,  
Batang. Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **“PERAN KEGIATAN  
EKTRAKURIKULER TEATER DALAM PEMBENTUKAN KECERDASAN VERBAL  
LINGUISTIK SISWA MA DARUSSALAM KEMIRI, SUBAH, BATANG”**

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya, dan  
atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Kemiri Barat, 11 April 2014

Kepala  
MA Darussalam Subah  
**MA**  
MADRASAH ALIYAH  
DARUSSALAM  
KEMIRI SUBAH BATANG  
**A. FOHIR, S.Pd.I.**  
NIP. -



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : **Nurul Khotimah**
2. NIM : 202 109 124
3. Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 02 Juni 1989
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Jl. Syekh Maulana Maghribi Rt.05/Rw.01  
Ujungnegero Kandeman Batang

### B. Identitas Orang Tua

1. Nama Bapak : Casmin
2. Pekerjaan : Petani
3. Nama Ibu : Damirah
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga


### C. Riwayat Pendidikan

1. MI Al-Ikhsan Ujungnegero, lulus tahun 2002
2. MTs Maulna Maghribi Ujungnegero, lulus tahun 2005
3. MA Darussalam Kemiri, lulus tahun 2008
4. STAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah, masuk tahun 2009

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, April 2014

Yang Menyatakan,

  
**Nurul Khotimah**  
NIM 202 109 124